

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan perpindahan dari masa anak-anak menuju dewasa, dimana seorang anak akan mendapat banyak pembelajaran tentang kehidupan. Pada transisi ini seorang remaja dapat mengakibatkan masa krisis yang seringkali ditandai dengan kecenderungan timbulnya perilaku menyimpang, yakni melakukan *trial and error* tanpa memperhatikan akibatnya, dikarenakan kematangan psikologis yang belum optimal atau dalam psikologi disebut dengan kenakalan remaja.²

Dalam kasus kenakalan remaja, seringkali dilakukan oleh mereka (remaja) yang mengalami kegagalan dalam menempuh proses perkembangan jiwa. Dalam kasus ini, secara psikologis kenakalan remaja merupakan wujud lain dari konflik-konflik yang seringkali tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun pada masa remajanya. Dalam perkembangannya, kenakalan remaja mempunyai tiga tingkatan :

1. Kenakalan biasa berupa hobi berkelahi, sering bolos jam pelajaran, keluar rumah tanpa ijin, sering membantah.
2. Kenakalan yang berupa pelanggaran dan kejahatan berupa mengendarai motor tanpa memakai helm, dan mengambil barang teman tanpa ijin.

¹Arnadi Arkan, "Strategi Penanggulangan Kenakalan Anak-anak Remaja Usia Sekolah," *Itiihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 4 (2006): 6.

3. Kenakalan khusus berupa penyalahgunaan NAPZA, free seks, pergaulan bebas, pencurian dan lain-lain.³

Kondisi semacam ini banyak dipengaruhi lingkungan sekitar dimana ia tinggal dan juga dapat dipengaruhi oleh teman sebayanya. Seperti yang diungkapkan oleh Anissa Ika mengenai kondisi remaja di Desa Demangan, bahwa :

“Ada remaja yang susah diatur, ada juga yang rambutnya diwarnai, itu anggota dari lingkungan sebelah, mbak. Kan kita ada yang dari perbatasan juga, antara Desa Demangan sendiri dan juga berbatasan dengan pinggir kali. Jadi kebiasaan lingkungan sebelah ada yang dibawa juga sampai kesini.”⁴

Teman sebaya maupun lingkungan membawa pengaruh terhadap sikap, pembicaraan, minat, penampilan serta tingkah laku remaja, dampaknya jauh lebih besar ketimbang pengaruh keluarga. Saat ini, mayoritas remaja melakukan kenakalan yang berujung pada hal-hal negatif. Akibatnya, banyak terjadi kerugian, Kerugian tersebut dialami remaja itu sendiri maupun dialami orang-orang disekitarnya. Di sisi lain, terkadang remaja tidak memiliki tempat bercerita untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga memilih untuk mencari pelarian kepada minuman keras dan narkoba.⁵

Dalam kajian medis, narkoba yang dikonsumsi secara salah dapat meracuni tubuh melalui sistem syaraf dan daya ingat, lalu

² Eny Purwandari, “Keluarga, Kontrol Sosial dan “STRAIN” : Model Kontinuitas Delinquency Remaja”. Jurnal Humanitas. Vol. VIII No 01, 2011. <https://media.neliti.com/media/publications/24660-ID-keluarga-kontrol-sosial-dan-strain-model-delinquency>.

³ Anissa Ika F., wawancara oleh penulis, 27 Agustus 2019, wawancara 2, transkrip.

⁴ Kartono dan Kartini, *Psikologi Sosial 2 Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali, 1988), 159.

menurunkan kualitas dalam berpikir, serta merusak organ vital yang sangat penting seperti ginjal, hati, jantung, paru-paru dan sumsum tulang, hepatitis, HIV/AIDS dan over dosis dapat mengakibatkan resiko terburuk berupa kematian. Penyalahgunaan narkotika secara terus menerus akan mengakibatkan adanya risiko psikososial, yaitu, mengubah orang menjadi murung, pemalas, pemaarah, mudah cemas, depresi, paranoid hingga mengalami gangguan jiwa, bersikap bodoh amat, bahkan melakukan tindakan di luar batas norma yang berlaku.

Penyalahgunaan narkotika juga dapat berdampak negatif kepada individu, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Bagi individu, akibat yang ditimbulkan adalah ketagihan atau ketergantungan, terganggunya mental, menurunnya kesehatan, menjadi pelaku kriminal, menghancurkan masa depan dan mengakibatkan kematian. Sedangkan dampak bagi keluarga, terganggunya hubungan keluarga dalam menjalani keharmonisan berkeluarga, membuat aib dan menghilangkan harapan. Begitu juga dalam masyarakat, akan menimbulkan keresahan dan ketakutan di lingkungan. Terhadap bangsa, akibatnya adalah merugikan negara dengan merusak generasi muda sebagai penerus kepemimpinan selanjutnya.⁶

Al-Qur'an juga menyebutkan untuk memerintahkan manusia agar menjauhi minum-minuman memabukkan atau khamar, berjudi, dan berkorban untuk berhala.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ
 عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٥٧﴾

⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 57.

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S. Al-Maidah [5] : 90)⁷

Aneka promosi dan publikasi melalui berbagai slogan yang tertulis di spanduk dan berbagai usaha antisipasi terhadap penyalahgunaan NAPZA telah dilakukan sebagai tindakan nyata untuk menjaga generasi muda dari bahaya NAPZA. Berdasarkan data yang dikutip oleh Sarwono, sekitar 2 juta jiwa penderita ketergantungan narkoba, sebanyak 80 persen diantaranya adalah remaja usia sekolah. Kondisi ini sangat memprihatinkan, kalau dibiarkan secara terus menerus dapat mengancam dan menghancurkan generasi muda sebagai penerus bangsa ke depan.⁸

Dalam pengamatan peneliti, kenakalan remaja biasanya terjadi akibat pola asuh dan didikan anak dari orang tua secara belum tepat, seperti kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua, kurangnya adanya konflik dalam dirinya sendiri dan juga pengaruh dari lingkungan dan teman sebaya.

Maka dari pada itu, perkembangan organisasi menurut seorang pakar sosiologi terkemuka, Talcot Parsons dalam Edi Suharto, sangatlah penting dalam masyarakat yang terdiferensiasi, karena kebutuhan yang hanya bisa dicapai berkat adanya organisasi,

⁶ Al-Qur'an, Al-Maidah ayat 10, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2007), 123.

⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, 59.

dikarenakan tidak mampu dipenuhinya secara individu.⁹ Sejalan dengan pengertian tersebut, Amitai Etzioni mengatakan, adanya struktur sosial yang sudah diorganisasir menjadikan masyarakat modern berlaku secara baik.¹⁰ Demikian pula, pentingnya organisasi adalah sebagai wadah yang memberikan jalan keluar demi tercapainya tujuan yang belum bisa didapatkan secara pribadi, kemudian didapatkan melalui organisasi. Utamanya sebagai tempat bagi para remaja agar terhindar dari pengaruh buruk oleh lingkungan luar yang kurang baik.

Desa Demangan, yang terletak di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, mengupayakan kaum remaja di desanya untuk terhindar dari adanya pengaruh buruk lingkungan luar. Sejak tahun 2015, mulai dibentuk sebuah organisasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) beserta susunan kepengurusan dan program kerja berupa selapanan mengaji rutin sebagai penguatan iman, edukasi keremajaan serta penggalian potensi untuk kalangan remaja di Desa Demangan, dari usia 12 tahun hingga 25 tahun. Organisasi tersebut dibentuk dengan tujuan untuk memberikan informasi, keterampilan serta kecakapan hidup, pelayanan konseling dan rujukan permasalahan remaja agar tercipta lingkungan remaja yang sehat dan berbekalkan ilmu ke-Islaman, sehingga remaja dapat terhindar dari perbuatan yang menyimpang norma. Seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu Merrie selaku pembina PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) bahwa :

⁸ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), 128.

⁹ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*, 128.

“Sebagai generasi penerus bangsa, pembinaan remaja sangat dibutuhkan karena kelompok remaja dianggap rentan terhadap berbagai masalah, baik masalah sosial maupun psikologi, khususnya juga masalah NAPZA itu sendiri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja desa tentang hidup sehat dan berakhlak baik.”¹¹

Mengenai alasan yang lain, dikarenakan melihat kondisi remaja Desa Demangan yang cukup mengkhawatirkan pada saat itu, jika dibandingkan dengan kondisi saat ini.

Dari uraian tersebut, peneliti begitu tertarik untuk meneliti tentang sejauh mana **“Peran Organisasi Remaja (PIK-R “Putra-Putri Bangsa”) dalam Mencegah Bahaya NAPZA Sebagai Bentuk Kenakalan Remaja di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Untuk memberikan batasan dan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian, maka ditetapkan fokus penelitian agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini.¹²

¹⁰ Merrie Agustina K., wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 1, transkrip.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 135.

Maka peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Peran Organisasi Remaja (Hj. Merry Agustina) sebagai pelaku (*actor*) pembimbing PIK-R dalam membina remaja PIK-R.
2. Aktivitas (*activity*) yang dilakukan yaitu mencegah adanya bahaya NAPZA sebagai bentuk kenakalan remaja di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.
3. Fokus penelitian bertempat (*place*) berada di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas organisasi remaja PIK-R di Desa Demangan Kota Kudus?
2. Bagaimana hasil dari peran organisasi remaja (PIK-R) dalam mencegah bahaya NAPZA di Desa Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pada organisasi PIK-R dalam mencegah bahaya NAPZA di Desa Demangan Kota Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas organisasi remaja PIK-R yang ada di Desa Demangan.
2. Untuk mengetahui hasil dari peran organisasi remaja PIK-R dalam mencegah bahaya NAPZA di Desa Demangan Kota Kudus.

3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pada peranan organisasi PIK-R dalam mencegah bahaya NAZA di Desa Demangan Kota Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini ialah sebagai sumbangsih bagi khazanah keilmuan terutama keilmuan di bidang ilmu sosial khususnya psikologi perkembangan dan psikologi sosial pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan atau sumber rujukan serta sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain terkait peranan organisasi remaja untuk usaha penanggulangan kenakalan remaja

2. Secara Praktis

a. Kepada Pemerintah Desa

Dengan penelitian ini, memberikan masukan untuk lembaga atau pada umumnya, terutama dalam pemerintahan desa menetapkan kebijakan supaya memberi efek jera terhadap para remaja yang perilakunya menyimpang, khususnya dalam penyalahgunaan NAPZA.

b. Bagi Badan Narkotika Nasional

Dengan penelitian ini, memberikan pengetahuan tentang bahayanya menyalahgunakan NAPZA, agar para remaja dapat berfikir dua kali dalam bertindak.

c. Bagi Organisasi Remaja

Dengan penelitian ini, dapat memberikan informasi sehingga dijadikan motivasi bagi organisasi remaja untuk

meningkatkan peranannya dalam mencegah adanya kenakalan remaja.

d. Bagi Orang Tua

Dengan penelitian ini, diharapkan para orang tua senantiasa memperhatikan anaknya dalam bergaul, serta dapat memberikan nasehat kepada anaknya agar mengontrol perilaku anaknya dalam bertindak.

e. Bagi Akademisi

Dengan penelitian ini, dapat menambah wawasan supaya akademisi lebih paham secara mendalam terkait peran organisasi remaja dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA dan menanggulangi kenakalan remaja.

f. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti berharap mendapatkan pengetahuan baru tentang peranan sebuah organisasi remaja dalam menanggulangi kenakalan remaja.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi ini terdiri atas tiga bagian besar, yaitu :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri atas bagian sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian isi yang terdiri atas :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini memuat masalah tentang pendahuluan, berisikan sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang penelitian (berisikan uraian tentang hal-hal yang melatarbelakangi munculnya masalah penelitian), fokus penelitian (berisikan tentang apa yang menjadi perhatian utama penelitian), rumusan masalah (berisikan *statement* masalah yang akan dijawab melalui proses penelitian), tujuan penelitian (hal spesifik yang diharapkan dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah), manfaat penelitian (berisikan kontribusi penelitian skripsi yang diharapkan) dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini memuat beberapa sub bab, yaitu teori-teori terkait pada judul, terdapat uraian konsep dan teori dan relevan dengan rumusan masalah penelitian. Penelitian terdahulu, yang memuat tentang hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Kerangka berfikir, yang berisikan kerangka konstruk teoritis yang menjadi pijakan untuk mengumpulkan dan mengefektivitas data di lapangan.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini, menjelaskan tentang metode, cara atau langkah operasional pelaksanaan penelitian yang bersifat aplikatif. Adapun bab tiga, memuat beberapa sub bab, yaitu tentang Jenis dan Pendekatan, *Setting* Penelitian (berisikan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan), Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data).

Bab IV : Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V : Penutup

Pada bab ini terdiri atas kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri atas daftar pustaka, daftar lampiran dan riwayat pendidikan penulis.